

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
KOSA KATA BAHASA KAILI DI TK SATAP KADAMBA NUNGANA
PARIGIMPU'U KECAMATAN PARIGI BARAT
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

FILDAYANTI
NIM : 17.1.05.0049

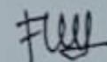
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 Juli 2021 M
28 Zulkaidah 1442 H

Penulis



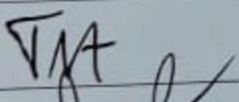
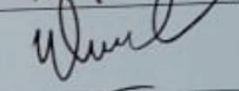
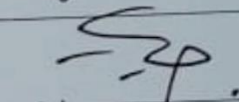
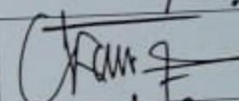
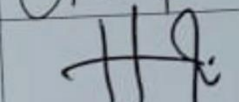
Fildayanti
NIM.17.1.05.00249

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari **Fildayanti**, NIM 17.1.05.009 dengan judul “Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Kaili di TK SATAP Kadamba Nungana Parigmpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong “ yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Oktober 2021 yang bertepatan pada tanggal 28 Dzulkaidah 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

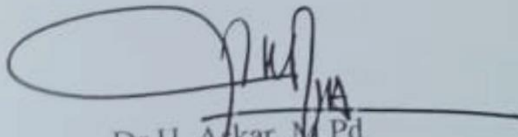
Palu, 1 November 2021 M
25 Rabiul Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr Elya, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Pembimbing I	Dr Kasmianti S, Ag., M.Pd, I	
Pembimbing II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
Nip: 1967052119913031005

Ketua Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia
Dini

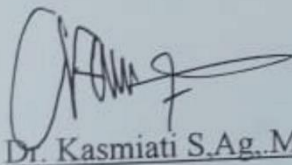

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
Nip: 196407071999032002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Kaili di TK Kadamba Naguna Parigimpu'u Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong” Oleh Fildayanti, 171050049, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan akan diujikan didepan dewan penguji.

Palu, 9 Juli 2021 M
28 Zulkaidah 1442 H

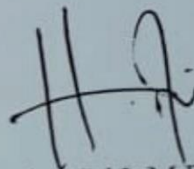
Pembimbing I



Dr. Kasmia S. Ag. M. Pd. I

Nip. 197806062003122001

Pembimbing II



Hildawati, S. Pd. I. M. Pd. I.

Nip. 198302132018012001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ

أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode bernyanyi dalam Pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Kadamba Nungana Parigimpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong”* ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Amrudin (almarhum) dan Ibunda Amina yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai peneliti dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd. selaku ketua program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Hikmahtur Rahma, Lc.,M.Ed. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Ibu Supiani, S.Ag. Serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

8. Ibu Sulfiati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di TK tersebut.
9. Kepada seluruh guru di TK Kadamba Nungana Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong. Yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada keluarga dan kakak –kakakku dan adik-adikku yang selalu mendengar keluh kesah penulis, dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada Sahabatku Siti Rahma, Nur Sawitri, Siti Hajar, Ayu Charista, Nining Rahayu dan Astatu Tagoi yang selama ini sudah berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.
12. Kepada seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2017 khususnya kepada teman-teman PIAUD 2 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang takterhingga dari

Palu 9 Juli 2021 M
28 Zulkaidah 1442 H

FILDAYANTI
NIM:171050049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Pengertian Metode Bernyanyi.....	14
C. Kosa Kata	21
D. Kosa Kata Bahasa Kaili	25
E. Bahasa	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum TK Kadamba Nungana Parigimpu'u TK Satap Kadamba Nungana Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.....	
B. Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.....	53
C. Manfaat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana	

Parigimpu,u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.....	56
D. Kelebihan dan kekurangan implmentasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru tenaga Kependidikan di TK Satap Kadamba Nungana
Parigmpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 49
2. Keadaan Peserta didik di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u
Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 50
3. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Satap Kadamba Parigimpu'u
Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 51
4. Keadaan Perlengkapan di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u
Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 52

ABSTRAK

Nama : Fildayanti

Nim : 17.1.05.0049

Judul : Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong

Skripsi ini membahas tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam upaya membantu proses perkembangan kosa kata dengan melalui lagu. Dengan implementasi metode bernyanyi diharapkan anak mampu dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan pada aspek bahasa serta hasil pembelajaran yang optimal. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong? (2) apa manfaat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong? (3) apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Kadamba Nungana Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong?

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: semua kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam satu hari dilaksanakan seseuai dengan rencana program pembelajaran mingguan (RPPM) yang dibuat oleh guru-guru agar semua kegiatan program semester dapat terlaksana dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat implementasi metode bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan motorik anak. Kelebihan anak sudah mulai mengingat kosa kata bahasa Kaili dengan bentuk nyanyian dan anak semangat mengikuti pembelajaran kosa kata bahasa Kaili dengan bernyanyi dan kekurangan metode bernyanyi yaitu kurang efektif pada 34 anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi, serta membutuhkan pengamatan yang fokus dari guru, untuk mengamati ucapan lirik lagu.

Implikasi penelitian ini perlu kiranya guru lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran khususnya metode bernyanyi kosa kata bahasa Kaili melalui media gambar agar lebih menarik, sehingga anak dapat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran. Motifasi dan bimbingan perlu lebih ditingkatkan oleh guru agar dapat memacu semangat anak

Lampiran :

1. Dokumentasi Penelitian
2. Jadwal Pembelajaran
3. Daftar Informan
4. Surat Pengajuan Judul Skripsi
5. SK Dosen Pembimbing
6. SK Dosen Penguji Skripsi
7. Undangan Seminar Proposal
8. Undangan Skripsi
9. Berita Acara Seminar Proposal
10. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
11. Kartu Seminar
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Keterangan Penelitian dari TK Kadamba Nungana Kabupaten Parigi
Moutong.
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan sangat fundamental atau mendasar dalam perkembangan dan terbentuknya dasar-dasar pengetahuan sikap dan keterampilan anak. Salah satu perkembangan anak serta keterampilan yang dikembangkan di pendidikan anak usia dini adalah perkembangan dan keterampilan bahasa anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik

Secara institusional, pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, (multiple intelligences), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini itu sendiri.¹

Anak usia dini menduduki posisi penting dan menjadi acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Hal yang perlu diingat

¹Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 22.

dari sisi anak, bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk sekolah dasar. Fungsi paud sebenarnya yaitu untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual, kognitif, emosi sosial moral dan agama) dan meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.²

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak usia dua tahun anak menunjuk minat menyebut nama benda, serta terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas, dan dapat menggunakan bahasa³

Kemampuan menggunakan bahasa pada anak, akan memudahkan bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, karena bahasa berperan sebagai sarana berfikir dan bernalar, alat untuk penerus dan pengembang kebudayaan serta penting dalam mempersatukan anggota keluarga. sejalan dengan pernyataan Suhartono, bahwa bahasa merupakan pengembangan kebudayaan, maka tentunya menjadi suatu hal yang sangat penting bahwa pengembangan bahasa pada anak di terapkan.

²Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: kencana, 2013), 34

³H.E Mulyasa, *Manajemen Paud* , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012),27.

Pengembangan kebudayaan yang berimplikasi dengan bahasa adalah penggunaan bahasa ibu atau bahasa daerah. Bahasa ibu merupakan bahasa kedua yang anak dapatkan setelah bahasa Indonesia. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di wilayah dalam sebuah negara kebangsaan.

Dewasa ini, pengenalan bahasa Kaili pada anak usia dini sudah sangat jarang dipergunakan. Sehingga dalam praktek di lapangan masih banyak anak usia dini tidak dapat berbahasa kaili. Hal ini disebabkan oleh transmisi bahasa dalam keluarga, selain itu juga terjadinya pergeseran dimana bahasa ibu yang awalnya merupakan bahasa kedua.

Dalam masyarakat yang multi bahasa persaingan bahasa merupakan fenomena yang sering terjadi sebagai akibat kontak bahasa. Merosotnya jumlah penutur bahasa karena adanya persaingan bahasa (desakan Bahasa Indonesia dan bahasa Asing) dan semakin kurangnya loyalitas penutur terhadap pemakaian bahasa. Dan ternyata hampir tidak ada anak yang tidak menyukai aktifitas ini. Semuanya bersemangat dan mengeluarkan daerah sebagai bahasa ibu.

Bahasa merupakan hal yang sangat penting sebagai alat untuk berkomunikasi bagi seseorang termasuk anak-anak, dengan memperoleh bahasa yang cukup dapat menambah kosa kata dan tata bahasanya. Oleh karena itu, kita sebagai orang dewasa harus menggunakan bahasa yang sesederhana mungkin sehingga anak tidak kesulitan dalam memahami apa yang kita ucapkan. Karena anak biasanya akan menggunakan bahasa sehari-harinya dari apa yang dia dengar dari lingkungan sekitarnya. Hal ini di karenakan kosa kata yang dimiliki anak masih sedikit.

Hampir setiap hari di lembaga PAUD selalu terdapat kegiatan bernyanyi atau bermain musik suara merdu masing-masing dengan lantang dan nyaring. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas bernyanyi sesuai dengan kebutuhan dasar setiap anak, di samping bermain sebagaimana disebutkan di atas. Plato, seorang filsuf besar pernah mengatakan, bahwa pelatihan keterampilan musikal merupakan suatu instrumen yang lebih potensial dari pada yang lainnya, karena irama dan harmoni merasuk kedalam diri seseorang melalui tempat-tempat tersembunyi dalam jiwanya. Pernyataan plato tersebut banyak terbukti melalui berbagai penelitian di bidang seni musik maupun bernyanyi.⁴

Bernyanyi merupakan hal yang menyenangkan bagi anak usia dini dan pasti hampir semua anak menyukainya. Maka dari itu, bernyanyi digunakan sebagai salah satu metode untuk mengembangkan bahasa anak usia dini.

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan dunia anak-anak. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungan.

Ditinjau dari perkembangan bahasa, anak usia dini di taman kanak-kanak berada pada tahap linguistik yakni fase pengembangan tata bahasa. Pada fase ini anak sudah mempunyai kemampuan dalam berbicara yang berkembang pesat karena perbendaharaan kosa kata yang meningkat. Anak sudah mampu bercakap-

⁴Suyadi, *Manajemen Paud*, (Yogyakarta: 2011, Pustaka Pelajar), 156.

cakap dengan menggunakan kata kerja dari lingkungan sekitarnya, sehingga anak dapat mempelajari kata-kata baru dengan mudah dan cepat..

melalui bahasa anak mampu mengungkapkan ide atau pikirannya secara tepat, seperti yang diungkapkan oleh badudu: “ merupakan alat penghubung atau komunikasi antar masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, ataupun keinginannya”.⁵

Tanpa penguasaan kosa kata yang memadai maka keterampilan berbahasa anak sulit dicapai dan pemahaman anak mengenai kosa kata bahasa Kaili tidak akan berkembang. Untuk itu kosa kata merupakan dasar pembelajaran bahasa Kaili agar anak mampu berbicara dengan lancar dan mengerti serta memahami maksud pembicaraan maka anak harus belajar berbicara.

Permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu minimnya penguasaan kosa kata bahasa Kaili pada anak. Kebanyakan anak masih belum fasih dan masih kurang jelas mengucapkan kata dalam bahasa kaili. Kurangnya rangsangan yang di berikan guru mengakibatkan anak tidak mengerti dan tidak paham bahasa kaili. Hal ini juga dipengaruhi oleh kebiasaan yang diajarkan orang tua di lingkungan keluarga. Kebanyakan para orang tua mengajarkan pada anaknya bahasa Indonesia di rumahnya sehingga anak lebih lancar menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya.

Tidak sedikit orang tua yang lebih senang mengajarkan bahasa Indonesia bahkan banyak orang tua yang bangga mengajarkan bahasa Inggris kepada anaknya ketimbang mengajarkan bahasa kaili yang menyebabkan anak menjadi

⁵ Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2005),18.

tidak mengerti bahasa daerahnya sendiri yang juga merupakan bahasa ibu. Bahasa yang dipelajari anak pertama kali adalah bahasa ibu. Dilihat dari segi urutan, bahasa ibu menempati dari urutan pertama dari keluarga. Sedangkan dilihat dari segi kegunaan hampir di pakai selama seumur hidup .

Bahasa Kaili merupakan salah satu bahasa ibu bagi masyarakat suku Kaili. Bahasa Kaili merupakan bahasa ibu yang harus diperkenalkan kepada anak karena merupakan identitas dari daerah dan menjadi suatu kebanggaan yang harus dilestarikan. Melalui bahasa ibu pula anak dapat mengenal jati dirinya dari mana dia berasal dan mengetahui kebudayaan daerahnya.

Bahasa Kaili lebih dari dua puluh jenis bahasa yang masih eksis dan digunakan dalam untuk berkomunikasi dengan bahasa Kaili lainnya. Bahasa Kaili perlu di perkenalkan sejak dini karena penting untuk memelihara dan melestarikan bahasa Kaili yang merupakan unsur kebudayaan Kaili.

Penggunaan bahasa Kaili hanya sebagai formalitas dan guru lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia pada saat kegiatan pembelajaran. Kurangnya rangsangan yang diberikan guru mengakibatkan anak tidak mengerti dan tidak paham bahasa Kaili. Hal ini juga dipengaruhi oleh kebiasaan yang diajarkan oleh orang tua di lingkungan keluarga. kebanyakan para orang tua mengajarkan kepada anaknya menggunakan bahasa Indonesia di rumahnya sehingga anak lebih lancar menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya.

Perkembangan bahasa kaili yang diberikan kepada anak usia dini harus didukung dengan media yaitu menggunakan metode bernyanyi agar pesan disampaikan dapat dipahami oleh anak. Maka dari itu sekolah TK Satap

Kadamba Nungana menerapkan mata pelajaran muatan lokal (mulok), Bahasa Kaili pada anak didiknya. Menerapkan mulok bahasa Kaili agar anak-anak terbiasa dengan bahasa Kaili. Hal ini tidak lain memperkenalkan kebudayaan lokal melalui bahasa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan kajian dengan judul “implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong ?
2. Apa manfaat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajran kosa kata bahasa Kaili pada anak usia dini di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong ?

C. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana.
 - b. Untuk mengetahui manfaat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili di TK Satap Kadamba Nungana.
 - c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili pada anak usia dini di TK Satap Kadamba Nungana.
2. Kegunaan penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, dan dapat juga dijadikan sebagai bahan kajian pada penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis

Bagi sekolah, hasil penelitian yang akan dilakukan ini semoga dapat dijadikan sebagai wawasan dan bahan pertimbangan untuk menjadikan implementasi metode bernyanyi lagu anak anak bahasa kaili untuk mengembangkan bahasa anak usia dini.

D. *Penegasan Istilah*

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang persoalan yang akan dibahas, penulis terlebih dahulu akan memberikan beberapa istilah yang perlu diketahui di antaranya :

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.⁶

Menurut Jamalul (dalam Fauziddin), kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik di iringi musik atau tanpa musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan tehnik-tehnik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan tehnik tertentu. Bagi anak, kegiatannya bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.⁷

⁶ Mursid, *Belajar dan pembelajaran Paud*, (Cet. III Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2018), 38.

⁷ Mohammad, Fauziddin, *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 23.

2. Pembelajaran kosa kata bernyanyi

Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosa kata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya. Bernyanyi juga mempunyai beberapa manfaat yaitu bernyanyi bersifat menyenangkan, dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, media untuk mengekspresikan perasaan, dapat membantu daya ingat anak, dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan memperkaya kosa kata dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa.⁸

E. *Garis-garis besar isi*

Adapun garis-garis besar penulisan skripsi ini membahas tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili Parigi Moutong di TK Satap Kadamba Nungana Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab 1, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan agar penulisan ini lebih terarah. Kemudian penegasan istilah atau pengertian judul untuk menghindari terjadinya kesalahan, serta garis-garis besar isi proposal.

Pada Bab II, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul proposal tersebut. Yakni pembahasan mengenai metode bernyanyi, kosa kata, kosa kata bahasa kaili serta membahas mengenai bahasa.

⁸ Intan Fitria Agustina, "Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun" Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada bab III, membahas tentang metode penelitian yang mengemukakan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Satap kadamba Nungana Desa Parigimpu'u Kabupaten Parigi moutong. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian penulis menentukan di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, kehadiran peneliti mengamati dan mencari informasi lewat nara sumber, data dan sumber data yaitu data sekunder dan data primer, tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, Tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di TK Satap Kadamba Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong , mengenai implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili.

Pada Bab V , terdiri dari kesimpulan hasil dari isi skripsi dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSATAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penggunaan penelitian terdahulu dimaksudkan agar penelitian ini memiliki acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis di antaranya adalah:

1. Skripsi Dhita Chandara Khalistya Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2018 Dengan Judul Skripsi Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Doalanan Untuk Mengembangkan Kosa kata Anak Usia Dini Kelompok B, melalui kegiatan bernyanyi lagu tembang dolanan Di Tk Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak usia dini, mengetahui dampak dari Implementasi metode bernyanyi tentang tembang dolanan terhadap perkembangan kosa kata, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat implementasi metode bernyanyi tembang dolanan. Sehingga di harapkan nantinya dapat menambah khasanah keilmuan dan juga dapat mengimplementasikan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa

implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak kelompok b TK Kuncup Mekar, dilakukan pada setiap hari khususnya pada pagi hari sebelum pembelajaran inti dimulai, dilakukan dengan bernyanyi aktif oleh semua peserta didik dengan menggunakan gerakan maupun tanpa gerakan. Dampak yang terjadi dari implementasi metode bernyanyi tembang dolanan anak usia dini kelompok B Tk Kuncup Mekar, yaitu bertambahnya kosa kata sehingga anak mampu mencapai indikator pada lingkup memahami bahasa usia 5-6 tahun. ¹

2. Jurnal Ahmad Fauzan Ilmi, Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an Amuntai Tahun 2020 dengan Judul Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosa kata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan sebuah media ajar yang menyenangkan dalam penguasaan kosa kata baru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, media bahasa Arab yang berbasis nyanyian ini bertujuan agar memudahkan siswa kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah untuk menguasai kosa kata baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini adalah siswa lebih percaya diri dan aktif

¹Dhita Chandara Khalistya, *"Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Doalanan untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul"* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

dalam pembelajaran penguasaan kosa kata baru, mereka merasa lebih bahagia dan lebih cepat dalam mengingat kosa kata baru.²

Jadi persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode bernyanyi. Dhita Chandra Khalistya² “Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B” dan Ahmad Fauzan Ilmi “Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosa Kata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah” adapun perbedaannya adalah dari penerapan masing-masing menggunakan metode dan pembelajaran yang berbeda, dan lokasi penelitian yang berbeda. Maka penulis fokus pada penelitian Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana desa Parigimpu’u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

B. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi, secara umum, seorang anak mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun. Paling tidak, nyanyian tersebut bersifat sangat spontan atas dasar idenye sendiri. Pada perkembangan selanjutnya, ia secara alami akan mengenal frasa, irama, dan lagu. Pada dasarnya,

²Ahmad Fauzan Ilmi, *Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosa kata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah*, Kalimantan selatan: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasnyarakatan, “*Jurnal.ipmafa.ac.id* Volume 20 No 1, 2020

keterampilan anak menyanyi meningkat manakala kemampuannya sudah berkembang dengan baik.³

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah di pilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya, merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Metode mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, karena metode akan menjadi sarana yang bermakna dan faktor yang mengefektifkan pelaksanaan pendidikan. Semakin tepat metode yang digunakan

Pendekatan dan penerapan metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara mampu membuat anak senang dan bergembira, anak di arahkan pada situasi dan kondisi psikis jiwa yang yang bahagia senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta memperindah suasana pembelajaran.⁴

Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan dalam diri anak. dalam bernyanyi, anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, difikirkan, dan diimpikan, secara pribadi. Melalui bernyanyi anak akan bersentuhan dengan pengalaman pengahayatan dan rasa keindahan.⁵

³Andini Widyastuti, *Seabrek Kesalahan Guru PAUD yang Sering Diremehkan*, (Yogyakarta: DIVA Press,2016),68

⁴ Sabiti Hidayah Otib, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) 4-27

⁵ Widia Pakerti dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015) 5-48

Menyanyi adalah hal yang alami bagi anak-anak. Dengan tepuk tangan badan pun ikut bergoyang. Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Menurut Jamalus, anak sering digendong atau ditidurkan, atau lagu bermain-main dari saudara-saudaranya dirumah.⁶

Beberapa teknik yang perlu dikuasai adalah pembentukan dan olah suara, pernapasan, pengucapan, dan vokalisasi, dengan cara yang menyenangkan bagi anak serta membantu menjiwainya. Yang diperhatikan adalah perkembangan fisik dan mental anak..⁷

Anak sudah mulai menyadari adanya hubungan-hubungan antara bunyi-bunyi (nada) dalam musik. Anak usia 5 tahun lebih dapat menyanyi secara tepat (nada) bila tidak dengan teks lagunya. Anak usia 6 tahun sudah dapat menunjukkan kemampuannya menangkap nada, bila kepada diberikan satu nada lalu diminta untuk menirukannya. Music memiliki hubungan yang kuat dengan emosi, karena itulah,adanya musik di dalam ruang kelas dapat membantu menciptakan keadaan, emosi yang positif dan kondusif bagi proses pembelajaran, siswa yang cerdas bermusik mampu menangkap bunyi, membedakan, mengubah, dan mengekspresikan diri melalui bunyi atau suara yang bernada dan berirama, sebenarnya supaya dapat mengembangkan kemampuan menyanyinya.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

⁶Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* , (Cet.1; Bandung: PT Rosdakarya,2017), 18.

⁷Widia , dkk, Op. Citih. 49

Sebab, pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama. Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi sambil bertepuk tangan dan bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun berlagu yang diistilahkan juga dengan adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu/nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti atau makna tertentu. Makna yang terdapat sebuah lagu berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya lagu tersebut. Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti persuasi dan memberikan nasihat. Kemampuan mempengaruhi sebuah lirik lagu terjadi karena pengarang lagu menyampaikan ide dan gagasan tertentu.⁸

Bernyanyi merupakan yang disukai tidak hanya oleh anak-anak, namun juga semua umur. Menyanyi menjadi sarana hiburan dan juga pembelajaran bagi semua usia dan golongan. Kita dapat memilih lagu-lagu yang pas untuk materi pembelajaran yang kita ajarkan, apabila sesuai maka disamping menghibur dan menjadi jeda dan dapat menghilangkan kejenuhan dan memberikan kepuasan dan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. bernyanyi mempunyai

⁸Lestari, R., *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak, Prosiding Seminar Nasioanal Psikologi Islam* No. B 06, 3. (2012)

peranan yang sangat penting terutama dalam meningkatkan perkembangan bahasa di Taman Kanak-Kanak.⁹

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.¹⁰

Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, memberi kepuasan dan kebahagiaan kepada mereka. Anak adalah seorang peniru yang baik. anak senang sekali meniru apa yang dilihat, didengar, dan di rasakan Begitu halnya dengan cara bernyanyi anak-anak, pada mulanya anak meniru suara gurunya yang menyanyikan sebuah lagu didepan kelas bersama- sama temannya.

Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yang dapat diberikan kepada anak-anak, terutama pesan-pesan moral dan nilai-nilai melalui kegiatan bernyanyi, suasana pembelajaran akan lebih menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa bosan dan anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat sehingga pesan yang diberikan akan lebih mudah dan lebih cepat diterima oleh anak-anak.

Bernyanyi juga menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan ataupun mengatakan. Selain itu, dengan

⁹Ma'rifah, *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Membina akhlak Anak Usia Dini, Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009), 25.

¹⁰Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran Paud*, 162.

strategi bernyanyi anak dapat mencerna kata-kata yang dia sukai dalam lagu yang dinyanyikan. Campbell menambahkan bahwa anak juga berpikir kritis untuk memahami makna yang terkandung di dalam lagu tersebut, sesuai dengan kehidupan nyata. Anak dapat menggunakan bahasa dan mengucapkan melalui contoh yang didengar di lingkungannya.¹¹

Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya¹²

Belajar dengan nyanyian seorang akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, dan berkreaitifitas dapat dilatih melalui kegiatan ini. Dengan menyanyi menirukan suara guru di depan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama di lingkungan sekolah.

Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan bernyanyi adalah sebagai berikut:

- a. Anak dapat mendengar dan menikmati nyanyiannya.
- b. Anak mendapatkan rasa senang dari kegiatan bernyanyi bersama.
- c. Anak dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya.
- d. Anak akan merasa senang bernyanyi serta belajar bagaimana mengendalikan suara.

¹¹Lilia Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*,(Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 14.

¹²Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud: Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017), 23.

- e. Dapat menambah perbendaharaan nyanyian anak.¹³

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi sangat menyenangkan dan juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Dengan bernyanyi seorang akan lebih cepat mempelajari, menguasai, mempraktikkan dan menirukan suara guru di depan kelas bersama teman-temannya.

2. Manfaat Metode Bernyanyi

Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata melalui syair lagu/nyanyian.

Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:

- a. Melatih motorik kasar
- b. Membentuk rasa percaya diri anak
- c. Menemukan bakat anak
- d. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak
- e. Membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan menintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa
- f. Meningkatkan kemampuan berbahasa anak termasuk perbendaharaan kata kemampuan berekspresi dan kelancaran komunikasi

¹³ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 115.

- g. Menyediakan cara berkomunikasi verbal sebagai jembatan pengantar yang membantu anak-anak yang mengembangkan kosa kata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengespresikan.¹⁴

Manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran pembelajaran adalaah sebagai berikut:

- a. Sarana reklasasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya Tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan prosese pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- f. Proses intemalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajara siswa.¹⁵

Bernyanyi tentu saja tidak bisa lepas dari kata dan kalimat yang harus di ucapkan. Dengan bernyanyi dapat melatih peningkatan kosakata dan juga ingatan memori otak anak. Manfaat dari kegiatan bernyanyi antara lain menurunkan hormon-hormon yang berhubungan dengan stres karena menjadikan pikiran kita lebih segar.

Honing (dalam Mukhtar Latif) menyatakan bahwa menyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas, karena :

¹⁴Prastyo, *Konsep dan Keperawatan Nyeri* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 22.

¹⁵Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran Paud*, 172.

- a. Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- b. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.
- c. Bernyanyi merupakan media untuk mengapresiasi perasaan.
- d. Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak.
- e. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- g. Bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motoric anak.
- h. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.¹⁶

3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Selain metode bernyanyi memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode bernyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Di samping itu, metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.¹⁷

Sedangkan kekurangan metode bernyanyi adalah siswa di tekankan harus memiliki kesimpulan dan kematangan mental untuk belajar, siswa harus berani

¹⁶Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 112.

¹⁷Kadim Masykur, *Pembelajaran kooperatif dalam Pembelajaran sains*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2004) 38.

berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. Metode ini hanya mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan atau pembentukan sikap dan keterampilan, apabila kelas terlalu besar, metode ini kurang efektif digunakan, dan metode ini tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kreatif.¹⁸

C. *Kosa Kata*

1. **Pengertian Kosa Kata**

Istilah kosakata sering kita dengar, namun kita perhatikan masih banyak para ahli yang masih berbeda dalam menafsirkan maknanya. Untuk itu, diperlukan lebih banyak lagi pendapat untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pengertian Kosakata.

Untuk lebih memahami pengertian kosakata, maka penulis mengutip salah satu tulisan kridalaksana dalam tarigan yang menyatakan bahwa kosakata adalah:

- a. Komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.
- b. Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa.
- c. Daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.¹⁹

Menurut Keraf pengertian kosa kata adalah pembedaharaan kata, yaitu kata-kata yang segera akan diketahui kembali artinya bila mendengarkan kembali,

¹⁸Maskur, Kadiam, Pembelajaran Komperatif dalam Pembelajaran Sains, (Malang: Universitas Negeri Negeri Malang, 2004), 74.

¹⁹Nurliya febrisma, *Upaya Meningkatkan Kosa kata Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Tunagrahita Ringan*, Batam 2013 volume 1 nomor 2

walaupun jarang atau tidak pernah lagi dipergunakan dalam percakapan atau tulisannya sendiri.²⁰

Menurut pendapat Tarigan kosakata ialah secara lebih rinci mengenai kosakata sebagai berikut:

- a. Kualitas dan kuantitas penguasaan kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya
- b. Perkembangan kosakata merupakan perkembangan konseptual
- c. Sistematis pengembangan kosakata dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, kemampuan dan status sosial
- d. Faktor geografis mempengaruhi perkembangan kosakata
- e. Penelahaan kosakata yang efektif hendaknya beranjak dari kata-kata yang sudah diketahui menuju kata-kata yang belum diketahui²¹

Perbendaharaan kata atau kosakata anak didapatkan melalui komunikasi dengan lingkungan sekitar, melalui proses interaksi dan penggunaan dalam konteks keseharian baik dalam proses belajar di kelas. Penguasaan kosakata dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh salah satunya oleh penguasaan kosakata anak berpengaruh pada kemampuan dan keterampilan mengungkapkan ide dan bahasa secara tepat. Perkembangan kosakata mengandung pengertian lebih dari pada pemahaman kata-kata baru kedalam perbendaharaan pengalaman.

²⁰Keraf, G, *Diksi dan Gaya Bahasa*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2001) 24.

²¹Tarigan, *Pengajaran Kosakata*,(Bandung: Penerbit angkasa,1989). 45.

Disimpulkan bahwa kosa kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa yang dimiliki seseorang ataupun juga dimiliki seseorang pembicara. Kosakata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki, semakin terampil pula seorang dalam berbahasa. Dengan penguasaan kosakata ini memungkinkan seseorang lebih terampil dalam menulis, seperti narasi, menulis ini membutuhkan kosakata yang banyak untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada pembacanya.

2. Jenis-Jenis Kosakata

Kosa kata masa kanak-kanak diuraikan sebagai berikut:

a. Kosa kata umum

Kosakata umum mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata perangkai dan kata ganti.

- 1) Kata benda termasuk kata yang pertama digunakan oleh anak, yang umumnya bersuku kata satu yang diambil dari colotehan yang disukai anak. Misalnya kata (baju, topi, kursi) kata-kata ini anak dapatkan dari apa yang anak sering dengar dan anak sering melihatnya.
- 2) Setelah anak mempelajari kata benda (nama orang dan benda yang ada disekitarnya), anak mulai mempelajari kata-kata baru yaitu kata kerja yang berkaitan dengan tindakan (beri,ambil, pegang). Misalnya ketika anak mendengar ajakan kata “pegang” maka anak akan merespon dengan memegang.
- 3) Pada umur 1.5 tahun anak mulai memunculkan kata sifat yang paling umum yang digunakan pada orang, makanan, atau minuman (bagus, baik, nakal, enak, panas, dingin).
- 4) Kata terakhir muncul pada anak yaitu kata perangkai dan kata ganti (ku, nya, kami, mereka). Misalnya anak mengatakan “mereka bermain bersama-sama” dalam kalimat ini terdapat kata mereka sebagai kata ganti. Namun kata ganti terakhir muncul dalam perkembangan kosa kata anak, hal ini dikarenakan anak masi bingung kapan kata-kata ini digunakan.²²

b. Kosa kata khusus

²² Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan* , (Jakarta: Erlangga, 1978), 188.

Kosa kata khusus berkaitan dengan warna, bilangan, waktu, mata uang, dan ucapan populer.

- 1) Pada usia 4 tahun anak mulai mengenal warna dasar. Anak mulai mengenal warna melalui proses belajar serta minat anak tentang warna itu sendiri.
- 2) Bilangan dikuasai anak secara berbeda, dalam skala intelegensi Stanford-binet, anak yang berusia 5 tahun sudah dapat menghitung 3 objek dan pada usia 6 tahun sudah cukup baik memahami kata bilangan (enam, satu, tujuh, sepuluh).
- 3) Kosa kata waktu yang mendasar yang dipahami anak seperti (pagi, siang, malam) sedangkan untuk musim anak mulai mengetahuinya pada usia 6 dan 7 tahun.
- 4) Ukuran dan mata uang logam diketahui dan dipahami anak pada usia 4 dan 5 tahun.
- 5) Pada usia 4-8 tahun anak sudah mulai menguasai kosa kata populer dan digunakan untuk mengungkapkan emosi dan kebersamaan dengan teman sebayanya.

Adapun jenis kosa kata dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Kosa kata dasar

Kosa kata dasar bahasa kaili adalah kata yang tidak mungkin mudah berubah, di bawah ini termasuk dalam kosa kata bahasa kaili adalah sebagai berikut:

- 1) Istilah kekerabatan, misalnya ayah (*toma*), ibu (*ina*), nenek (*ina*), kakek (*tata*), paman (*mangge*), bibi (*tete*), adik (*tuai*), kakak (*tuaka*).
- 2) Nama-nama bagian tubuh, misalnya kepala (*tunana*), pundak (*finga*), lutut (*fukotu*), kaki (*pa'a*), mata (*mata*), hidung (*onge*).
- 3) Kata ganti (diri penunjuk), misalnya saya, kamu, dia, kami, itu, situ, sana dsb.
- 4) Kata bilangan pokok, misalnya satu (*sangu*), dua (*randua*), tiga (*tatalu*), empat (*ampa*), lima (*alima*) dsb.
- 5) Kata kerja pokok, misalnya makan (*mangande*), minum (*manginu*), tidur (*maturu*), berbicara (*nojarita*), melihat (*nanggita*), mendengar (*nangepe*), menangkap (*nesoko*).
- 6) Kata keadaan pokok, misalnya suka (*pokono*), senang (*nasana*), sakit (*najua*), kotor (*nagolu*), jauh (*nakafao*), besar (*nabose*), kecil (*nakodi*), tua (*natu'a*), muda (*namuda*).
- 7) Benda-benda universal, misalnya tanah, air (*uwe*), api (*apu*), udara, bintang (*betue*), matahari (*eyo*).

b. kosa kata aktif dan pasif

kosa kata adalah kosa kata yang sering digunakan untuk berbicara atau menulis. Sedangkan kosokata pasif yakni kosokata yang jarang digunakan baik dalam menulis maupun berbicara.²³

²³Cica sri oktapiani, Rudiyanto, Leli kurniawati, *Kecepatan Menam.bah Kosakata Bahasa Sundah Anak Melalui Kegiatan Ngawih Pupuh Sundah*, Bandung 2018.

D. Kosa kata Bahasa Kaili

Pengembangan bahasa Kaili untuk anak usia dini bertujuan untuk memperkenalkan ucapan kosa kata dan ungkapan dalam bahasa Kaili yang terjadi dilingkungan anak sehari-hari, memperkaya pengetahuan dan penggunaan berbagai bahasa, memperluas wawasan berbagai bahasa, memperluas wawasan budaya anak, dan memperluas pengalaman anak dalam berbahasa. Anak belajar kosa kata mulai dari mengenal anggota tubuh, kemudian mengenal lingkungan anak sendiri. Kemudian anak belajar mengetahui kata benda, kata sifat, kata kerja, kata bilangan dalam bahasa Kaili, serta bagaimana penggunaannya dalam kehidupan. Ruang lingkup pengembangan bahasa Kaili untuk anak usia dini meliputi nangepe (mendengar).²⁴

Penulis menyimpulkan bahwa pengembangan kosa kata bahasa kaili untuk anak usia dini yaitu melalui metode bernyanyi. Dengan metode bernyanyi anak-anak mendengarkan kata demi kata yang di nyanyikan oleh guru.

Berikut beberapa contoh kosa kata dalam bahasa Kaili:

a. Kata benda

Contoh kata benda dalam bahasa kaili yaitu sebagai berikut:

- a) Kursi : kadera
- b) Batu : vatu
- c) Pagar : vala
- d) Lampu : poindo
- e) Pensil : patolo
- f) pintu : vamba
- g) Rumah : banua

b. Kata sifat

Contoh kata sifat dalam bahasa kaili yaitu sebagai berikut:

- a) Sakit sekali : naduampu

²⁴ Ariska Sunsati , Syamsuddin, Ulisna, *Nomina Bahasa Kaili Dialek Rai*, Jurnall Bahasantodea volume 5 nomor 2, 2017.

- b) Luas sekali : naluompu
 - c) Merah sekali : naleimpu
 - d) Rajin sekali : narajimpu
- c. Kata kerja
- Contoh kata kerja dalam bahasa kaili yaitu sebagai berikut:
- a) Sedang makan : danangande
 - b) Sedang tidur : danaturu
 - c) Sedang mandi : danandiu
 - d) Ambilah : Alamo
 - e) Bawalah : kenimo
 - f) Buatlah : poviaka
 - g) Membawa : nombakeni
- d. Kata bilangan
- Contoh kata bilangan dalam bahasa kaili yaitu sebagai berikut:
- a) Satu : sangu
 - b) Dua : randua
 - c) Tiga : tatalu
 - d) Empat : ampa
 - e) Lima : alima
 - f) Enam : aono
 - g) Tujuh : papitu
 - h) Delapan : uvalu
 - i) Sembilan : sasio
 - j) Sepuluh : sapulu²⁵

Adapun teknik yang digunakan biasanya berupa bermain, beryanyi dan bercerita. nyanyian lagu bahasa kaili yang diterapkan di Tk Satap Kadamba Nungana yaitu lagu posisani dan ada juga lagu anak-anak yaitu seperti lagu kepala punda lutut kaki yang diubah ke dalalam bahasa Kaili, dan beberapa lagu anak Indonesia lainnya.

Berikut nyanyian lagu Kaili posisani, kepala pundak lutut kaki dan beberapa lagu anak lainnya yang di ubah ke dalam bahasa Kaili :

²⁵ Abdillah A. Rahim, Hasan Basri, Ali Efendy, *Tata Bahasa Kaili*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998), 11-34

1) Bahasa Kaili**Lagu posisani**

Eeka mai mai puramo
 Kita mo ende-ende mo
 Mo endeka posisani
 Ala kita mosisani
 Eranda nte kabilasa
 Totuatu antengana
 Moende nte damba lara
 Moende ka posisani
 Ala kita mosisani
 Racoba mo nte sanggani
 Pasti maruanggani

Bahasa Indonesia**Berkenalan**

eh, mari-mari semua
 kita menari bersama
 menari untuk berkenalan
 agar kita saling mengenal
 eh, pemuda dan pemuda
 orang tua dan anak-anak
 menari dan bergembira
 menari untuk berkenalan
 agar kita saling mengenal
 di coba satu kali
 pasti dua kali

2) Bahasa Kaili**Tunana vinga fukotu pa'a**

Tunana vinga fukotu pa'a
 Fukotu pa'a
 Iran talinga
 Mata onge kalimpi
 Tunana vinga fukotu pa'a
 Fukotu pa'a

Bahasa Indonesia**Kepala pundak lutut kaki**

kepala pundak lutut kaki
 lutut kaki
 daun telinga
 mata hidung pipi
 kepala pundak lutut kaki
 lutut kaki

3) Bahasa Kaili**Nobalajar mosinjani sangu sampai sapulu**

Kamaimo rowa kita mobalajar
 Mobalajar moreke mosinjani angka
 Kamaimo rowa kita mosinggani-nggani
 Moreke sangu sampai sapulu
 Sangu...randua...tatalu...ampa...alima

Aono...papitu...uvalu...sasio...sapuluuu
 Hore...hore...hore... hore hore hore
 Kamaimo rowa kita mobalajar
 Mobalajar moreke ante koyo nggalama
 Popakita koyo ngggalamamu
 Kita moreke songu sampai sapulu
 Sangu...randua...tatalu...ampa...alima...
 Aono...papitu...uvalu...sasio...sapuluu
 Hore...hore...hore...hore hore hore

Bahasa Indonesia

Belajar mengenal 1 sampai 10

Ayo kawan kita belajar
 Belajar menghitung mengenal angka
 Ayo kita bersama-sama
 Mulai berhitung satu sampai sepuluh
 Satu...dua...tiga... empat...lima...
 Enam...tujuh...delapan...sembilan...sepuluuh...
 Hore...hore...hore... hore hore hore
 Ayo kita belajar
 Belajar berhitung dengan jari tanganmu
 Kita berhitung satu sampai sepuluh
 Satu...dua...tiga...empat... lima
 Enam...tujuh...delapan...sembilan...sepuluuh
 Hore..hore...hore...hore hore hore

Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter (mana-suka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun. Dari

uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat yang bersifat arbiter dan manusiawi.²⁶

E. Bahasa

1. Pengertian bahasa

Bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Dengan bahasa, orang tua pendidik akan tau apa yang diinginkan anaknya. Ketika usia anak-anak masih relatif kecil (bayi), bahasa yang digunakan adalah bahasa isyarat yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya. Semakin besar usia anak, akan terlihat bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari lisannya. Mulai dari kata per kata sampai pada yang kompleks bila nanti telah dewasa.

Bahasa didefinisikan sebagai sarana komunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi dimana pemikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang gambar atau lukisan. Menurut miller, bahasa merupakan urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda.²⁷

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang simbol untuk mengungkapkan

²⁶Suryaningsih , *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga Paud Melati II Madiun* , Jawa Tengah 2015

²⁷Ari Sulistyawati, *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: Selembah Medika,2014), 46.

suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugrah dari Allah SWT, yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk bernbudaya dan mengembangkan budayanya.

Sejarah perkembangan bahasa berdasarkan perspektif al-qura'an menjelaskan sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S al-Baqarah :31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahannya: Dan Dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (Q.S Al-Baqarah: 31)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menjelaskan bahwa Allah mengajarkan nama-nama kepada Adam, nama-nama tersebut dikatakan sebagai bagian dari simbol bahasa.²⁸

Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiaran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan. Untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dituntut kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan faktor esensial yang membedakan manusia dengan hewan. Dengan bahasa. Manusia dapat mengenal dan memahami dirinya, sesame, dan lingkungan hidupnya, manusia dapat mengutarakan ide-ide,

²⁸Muhammad bin Ali, Al- Mawardiy, *Al Naktu wa al-Uyin*, (Kitab digital al-Maktabah al- Syamilah,1997), 80.

gagasan, pemikiran, hal-hal yang disukai dan tidak disukainya melalui bahasa. Dengan bahasa pula manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kemampuan bahasa yang dimilikinya, manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya walaupun walaupun masing-masing berasal dari latar belakang yang berbeda.

Dalam berbahasa, seorang anak diharapkan dapat memenuhi kemampuan yang berhubungan dengan :

- a. Pemahaman kemampuan memahami makna ucapan orang lain.
- b. Pengembangan kebidaharaan kata berkembangnya kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain diharapkan dapat menambahkan kebidaharaan katanya.
- c. Penyusunan kata-kata menjadi kalimat: semakin banyak perbidaharaan kata yang dimiliki anak, diharapkan ia mampu menyusun kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Seiring dengan meningkatnya usia dan semakin luas lingkup pergaulan anak maka bentuk kalimat yang disusun dan diucapkan akan semakin panjang dan bervariasi.
- d. Ucapan: dengan bertambahnya usia dan melalui proses belajar menirukan dan mencontoh orang lain disekitarnya, anak akan mampu mengucapkan dengan benar dan jelas lafal kata-kata tertentu yang pada mulanya dirasakan sulit seperti huruf R, Z, W, G.

Ada dua tipe perkembangan bahasa anak, yaitu:

- a. Egocentric speech, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan dirinya sendiri. Berbicara menolong (egocentric speech) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak pada umumnya dilakukan oleh anak berusia 2-3 tahun.
- b. Socialixed speech, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan temannya atau denagan lingkungannya. Perkembangan ini di bagi menjadi lima bentuk:
 - 1) *Adapted information*, disini terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari.
 - 2) *Critims*, yang mengakui penilain anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain.
 - 3) *Command* (perintah), *request* (permintaan) dan *threat* (ancaman).
 - 4) *question* (pertanyaan).
 - 5) *answer* (jawaban).²⁹

Bahasa yang dimiliki dan dikuasai anak adalah yang berkembang didalam keluarga, yang kita sebut dengan istilah bahasa ibu. Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan di per kaya oleh bahasa masyarakat sekitar akan memberikan cirri khusus dalam perkembangan bahasa anak. Bahasa pada anak usia dini dapat berkembang dengan cepat jika anak memiliki kempuan dan didukung oleh lingkungan yang baik.³⁰

Membantu perkembangan bahasa anak, atau kemampuan berkomunikasi maka orang tua dan guru taman kanak-kanak memfasilitasi, memberi kemudahan,

²⁹Yudrik Jahja, *Sikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama), 53.

³⁰Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media , 2014), 79.

atau peluang kepada anak dengan sebaik-baiknya. Berbagai peluang itu di antaranya sebagai berikut:

- 1) bertutur kata yang baik dengan anak.
- 2) Mau mendengarkan pembicaraan anak.
- 3) Menjawab pertanyaan anak (jangan meremehkannya).
- 4) Mengajak berdialog dala hal-hal sederhana, seperti memelihara kebersihan rumah, sekolah dan memelihara kesehatan diri.
- 5) Di Taman Kana-Kanak, anak dibiasakan untuk bertanya, mengeskspresikan keinginannya, menghafal dan melantunkan lagu dan puisi.³¹

tahap pertama dari perkembangan bahasa, anak dikarakteristikan dengan *egocentric speech*, ungkapan dimana pada orang dewasa termasuk pemikiran pribadi. Ketika seorang anak menjadi lebih menyadari kontek sosial, terbentuk perbedaan antara ide yang satu dengan ide yang lainnya. Vgostky melihat perkembangan anak sebagai suatu proses dari ketergantungan menuju kemandirian. Orang dewasa memberikan dukungan pada tugas yang secara perlahan-lahan menjadi familiar bagi di anak dan kemudian anak menjadi lebih terlatih. Menurut Vygostky, pikiran dan bahasa mendukung satu sama lain. Pikiran ada sebelum bahasa, dan pada awalnya terdapat pemisah anantara keduanya .Namun, bersamaan dengan fase akuisisi bahasa, perbedaan fungsi keduanya menjadi jelas.³²

³¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 170.

³²Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2016), 61.

merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan ke dalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Yang termasuk di dalam hal tersebut adalah perbedaan bentuk komunikasi seperti tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni-seni.

Bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu kemampuan anak untuk berkomunikasi.³³

bahasa ialah alat untuk berpikir, berekspresi, dan berkomunikasi. Dalam upaya pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah bahasa menjadi salah satu penunjang utama. Melalui bahasa kita juga dapat memahami komunikasi pemikiran dan perasaan.³⁴

Menurut Edward Sapir (dalam Robingatin), bahasa adalah cara khas manusia yang bukan bersifat naluriah dalam mengkomunikasikan gagasan dan kemauan dengan menggunakan simbol-simbol yang dihasilkan secara sengaja. Bahasa yang anak miliki adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Selain itu, perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal.³⁵

³³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Cet. II; Jakarta: PT Kharisma Utama, 2016), 41.

³⁴ Ahamad Susanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Cet. 1 ; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 38.

³⁵ Robingatin, Zakiyah Ulfah, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)*, (Cet. 1 ; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 16.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa bahasa adalah sarana komunikasi yang diucapkan, ditulis atau dilambangkan untuk menyampaikan gagasan dan kemauan seseorang berdasarkan sistem simbol telah dimiliki sebagai hasil pengolahan dan telah berkembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Terkait dengan penulisan kualitatif ini, MC Fraken sebagaimana dikutip oleh Julia Brannen, menjelaskan dalam tradisi kualitatif peneliti harus menggunakan diri sendiri sebagai insrtrumen utama, penulis berupaya mencapai wawasan imajinatif kedalam dunia sosial informal, penulisan diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak, dan konsekuensi dari metode kualitatif merupakan obeservasi partisipatoris (pengamatan terlibat).¹

Dalam melakukan penelitian ini, penulis langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis, ditafsirkan dan disajikan secara akurat dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif dengan menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J . Meleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.”²

¹Julia Bramen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , (Cet. 11 ; Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1999), 11.

²Lexy J. Meleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Cet, XII; Bandung: Remaja Roskadarya, 2003), 3.

Sejalan dengan uraian di atas, oleh Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman :

Singkatnya, hal-hal yang terdapat dalam analisis kualitatif pertama, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam-macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, penyuntian, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap dipergunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.³

B. Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong sebagai lokasi atau tempat penelitian karena beberapa alasan:

Adapun lokasi yang menjadi pusat perhatian penulis adalah TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal. Sekolah ini memiliki peserta didik yang jumlahnya lumayan banyak dan beberapa jumlah prosonil. Selain itu lembaga pendidikan ini didukung oleh berbagai sarana dan prasarana baik secara fisik maupun nonfisik.

³Matthew, B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-metode Baru*, (Cet. II; Jakarta : UI-Pres , 1992), 15-16.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrumen. Peran peneliti di lapangan sebagai nonpartisipasi yang aktif meneliti langsung mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat penuh sekaligus sebagai penganalisis data dalam penelitian tersebut yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus pada Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Kaili di TK Kadamaba Nungana Parimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang guru.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal ini.

Namun sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti minta izin kepada Ibu Kepala Sekolah TK Satap Kadamba Nungana Parimgimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

D. Data dan sumber data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer diperoleh melalui observasi langsung, hasil dokumentasi, serta bantuan anak-anak usia dini yang sedang melakukan kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili, dalam hal ini anak-anak TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong yang menjadi subyek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang merupakan data lengkap yang yang di peroleh dari literatur-literatur, dokumen dan lain-lain.⁴ Yang dapat menunjukkan kondisi objektif lokasi penelitian yang berada di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Moutong.

E. Tehnik pengumpulan data

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti. Penggunaan teknik pengumpulan data ini sifatnya lebih disesuaikan pada analisis dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, dapat dipilih sesuai kebutuhan .

Dalam penelitian ini tentunya hanya terdapat satu langka yang ditempuh penulis dalam pengumpulan data ini, yaitu peneliti mengadakan penelitian

⁴ Ibid.112

lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih kongkrit yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang diteliti, yaitu pengamatan langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak-anak dalam kesehariannya, terutama yang berkenaan dengan bagaimana implementasi metode bernyanyi itu dilakukan pada anak usia dini di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung dengan para narasumber yaitu kepala sekolah TK Satap Kadamba Nungana dan guru/wali kelas penulis mewawancarai mereka menyangkut Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili pada anak Usia Dini di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana di terangkan oleh Suharsimi Arikunto :

Pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil

wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara lah sebagai pengemudi jawaban responden.⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan cara berhadapan langsung untuk mewawancarai para informan. Wawancara informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dapat dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan: wawancara dilakukan kepada beberapa informan di antara lain kepala sekolah, guru/wali kelas dan beberapa anak-anak.

3. Teknik Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan menghimpunkan data dari dokumen-dokumen resmi yang di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam mengidentifikasi kualitas guru, anak-anak serta sarana dan prasarana. Sehingga dalam melakukan penelitian penulis berusaha menempatkan sarana penelitian pada beberapa hal di atas dalam rangka mencari jawaban yang valid.

Sebelum mengumpulkan data, terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian. Adapun yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah penyusunan data yang tersusun serta disesuaikan dengan tujuan penelitian.

⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Ilmiah, Sesuatu Pendekatan Praktik*, (Ed, II; Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

Beberapa alat pengumpulan data tersebut yang dipergunakan penulis dalam penelitian seperti *black tone*, *ballpoint* dan *pedoman wawancara*. Untuk memberikan kejelasan terhadap beberapa pengumpulan data tersebut maka penulis akan menguraikan cara pelaksanaan sebagai berikut:

1) *Black note* dan *ballpoint*

Alat ini digunakan untuk mencatat tentang beberapa hal-hal yang diterima dari informasi-informasi maupun yang dilihat dalam bentuk tabel. Demi terlaksananya penelitian di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

2) *Pedoman wawancara*

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dipergunakan penukis untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Di dalam pelaksanaan wawancara ada tiga faktor yang sangat berpengaruh yaitu: wawancara, informasi atau yang diwawancarai dalam bentuk pertanyaan yang nantinya akan ditanya pada informan.

F. *Tehnik analisis data*

Mengenai data merupakan hal yang harus penulis lakukan agar data-data diperoleh dapat ditafsirkan dengan benar dan memberikan makna sehingga sinkron antara data yang satu dengan yang lain.

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan pola kategori dan satuan uraian dasar.”⁶

⁶Lexy J. Moeleong, Metodologi.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam karya ilmiah ini adalah model analisis mengalir. Sebagaimana dijelaskan oleh Nurul Zuriah tentang analisis mengalir yaitu” di mana tiga komponen analisis (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan.⁷

1. Reduksi data.

Penulis mengadakan pemilihan terhadap sejumlah data yang didapatkan dengan maksud untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kajian proposal/skripsi. Matthew B. Miles & A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang tidak diteliti, uraian basa-basi informan yang sejenisnya.

⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 93

⁸Matthew B. Miles, et al, *Kualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi Rohidi dengan Judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), 16.

2. Penyajian data.

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membeatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁹

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/ sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah di sajikan sehingga penyajian dan pemahaman lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Comparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan dan perbedaan

⁹Ibid,17.

G. Pengecekan keabsahan data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, bahwa :

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbahruikan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (Reliabilitas) menurut versi “Positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹⁰

Pencetakan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pembahasan (diskusi), dimana penulis mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul proposal ini melalui data yang penulis peroleh dan hasil penelitian. pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencururkan segenap tenaganya dalam menyusun karya ilmiah ini.

¹⁰ Lexy J. Moleong, 171

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah berdirinya TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u

TK Satap Kadamba Nungana berada di Jl. Magau Janggo Desa Parigimpu'u, Kecamatan Parigi Barat, Kab Parigi Moutong, merupakan daerah strategis, aman dan nyaman untuk pembelajaran anak usia dini.

TK Satap Kadamba Nungana merupakan sekolah swasta, yang awal berdiri sekolah ini dari keinginan sendiri, lalu munculah keinginan untuk mendirikan layanan pendidikan taman kanak-kanak dan kelompok bermain di daerah parigi moutong merupakan daerah pemekaran dari kabupaten induk donggala.

TK Satap Kadamba Nungana resmi berdiri pada tanggal 01 januari 2009. Awal mulanya dari anak-anak yang berada di lingkungan sekolah yang sedikit demi sedikit dapat berkembang lebih banyak.

Keberadaan TK Satap Kadamba Nungana tidak hanya menitik beratkan kepada upaya mengantar peserta didik menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SD), tetapi juga memberi bekal pengetahuan dasar yang bertujuan untuk memotivasi dan menyiapkan anak didik yang mandiri, sehat, cerdas, dan komunikatif serta anak yang berakhlak mulia.

Usia Kana-Kanak adalah masa yang menentukan yaitu masa emas (*Golden age*) yang merupakan pondasi bagi manusia. Mengingat sangat pentingnya pendidikan di usia dini, Maka TK Satap Kadamba Nungana berusaha dengan

sepenuh hati membantu orang tua dalam membimbing, mendidik, dan mendampingi anak didik dalam proses fundamental ini.

Maka sebagai fokus pendidikan TK Satap Kadamba Nungana melatih pembentukan karakter, mandiri, toleransi, perilaku baik serta mengembangkan aspek-aspek penting lainnya seperti nilai-nilai agama, moral, bahasa, seni, kognitif, dan fisik motorik.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Tk Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong.

a. Visi

membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berahlak mulia.

b. Misi

menyelenggarakan layanan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri.
- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak, produktif dan kreatif melalui bahasa.
- 4) Menjadikan anak beragama sejak usia dini

¹Sulfiati S.Pd., kepala sekolah "Wawancara" di ruangan kantor sekolah TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 09 april 2021.

**PROFIL TK SATAP KADAMBA NUNGANA PARIGIMPU'U KECAMATAN
PARIGI BARAT KABUPATEN PARIGI MAUTONG**

1. Nama sekolah : TK Satap Kadamba Nungana
2. Alamat sekolah :
 - a. Jalan : Jl. Maggau Janggo
 - b. Kelurahan/Desa : Parigimpu'u
 - c. Kecamatan : Parigi Barat
 - d. Kabupaten : Parigi Moutong
 - e. Provinsi : Sulawesi Tengah
 - f. Provinsi : Sulawesi Tengah
 - g. Kode pos : 94371
 - h. No Tlp/Hp : 085241300681
 - i. Fax : -
 - j. E-Mail : -
3. Tahun oprasional : 2009
4. Status tanah : milik sendiri
5. Tegangan/daya lisrik : Volt, 900 Watt
6. Nama Bank : BRI UNIT
 - a. No rekening : 3335 01 028333 53 4
 - b. Atas nama : TK Satap Kadamba Nungana
7. Luas tanah : 408,975,M2

Keadaan guru tenaga kependidikan dan peserta didik di TK Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

a. Keadaan Guru tenaga Kependidikan

Menurut ibu sulfiati, S.Pd , kesiapan pendidik TK Satap Kadamba Nungana oleh pengalaman di lapangan, termasuk juga pengalaman pendidikan yang di tempuh. Hal ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan cara untuk mempersiapkan mental fisik, dalam menghadapi anak-anak yang mengalami berbagai macam pengaruh negatif baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

TK Satap Kadamba Nungana diharapkan memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan orang tua, karena itu peningkatan kualitas pendidikannya terus menerus ditingkatkan, salah satunya mengikut sertakan guru-guru mengikuti pendidikan lanjut kependidikan sarjana.

Tabel 1
Data Guru TK Satap Kadamba Nungana

No.	Nama Guru	Pendidikan	Usia
	Sulfiati, S.Pd	S1	42
	Febriyanti, S.Pd	S1	22
	Elisna	SMA	29

Sumber: Arsip TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat di pahami bahwa jumlah keseluruhan pendidik adalah 3 tenaga pendidik dan 2 pendidik telah mencapai sarjana S1, lainnya masih tamatan SMA. Arsip TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

b. Keadaan peserta didik TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Kondisi umum peserta didik di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u tidak jauh berbeda dengan peserta didik di lembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya. Sehari-hari peserta didik belajar sambil bermain dari pagi hingga menjelang siang namun di karenakan kondisi saat ini sehingga proses pembelajaran tidak bisa dilakukan dilingkungan sekolah.

Pada masa pandemi saat ini pendidikan anak usia dini juga harus menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Yang sebelumnya antara guru dan murid bisa berinteraksi, kontak langsung dan belajar di sekolah. Sekarang harus melakukan proses belajar dari rumah (BDR), yaitu guru berkunjung kerumah siswa. Hal ini merupakan tantangan baru bagi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Keikutsertaan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah sangat diperlukan agar proses pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Adapun keadaan peserta didik di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong sebagai berikut:

Tabel II

Data Jumlah Peserta Didik TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong Tahun Ajaran 2020

No.	Kelas	Usia	Jumlah Peserta didik		Jumlah
			Lk	Pr	
1.	A	4-5 Tahun	16	18	34
2.	B	5-6 Tahun	17	16	33

Sumber: Dokumen data keadaan siswa TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2021

Berdasarkan tabel II di atas dapat di pahami bahwa jumlah keseluruhan peserta didik adalah 67 anak dan peserta didik tersebut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong .

c. Keadaan TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini sangat di pengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel III
Sarana dan prasarana TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u
Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

Jenis sarana	No.	Nama sarana	Jumlah	Keterangan
Sarana fisik	1	Ruang Belajar	1	Baik
	2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	3	Ruang Guru	1	Baik
	4	Cuci tangan untuk KBM	1	Baik
	5	WC Guru dan Murid	1	Baik
	6	Area bermain	1	Baik

Sumber: Dokumen Data TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 2021

TABEL IV
Keadaan perlengkapan TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u
Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

No	Jenis perlengkapan	Jumlah	Kondisi bangunan
1.	Meja Guru	4	Baik
2.	Meja Murid	20	Baik
3.	Kursi Guru	5	Baik
4.	Kursi Murid	20	Baik
5.	Papan tulis	1	Baik
6.	Lemari	1	Baik
7.	Tempat Sampah	1	Baik
8.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	Baik

Sumber: Dokumen Data Sarana dan Prasarana TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi barat Kabupaten Parigi Moutong 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat di pahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana prasarana dan perlengkapan sudah dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

B. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan menyanyi/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop

dapat dimanfaatkan oleh guru dalam memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengamati proses pembelajaran melalui metode bernyanyi.

Sebagaimana dijelaskan ibu wali kelas di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, ibu Febriyanti mengatakan:

Untuk proses pembelajaran melalui metode bernyanyi, guru harus menyiapkan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran, seperti tema pengenalan diri sendiri. Selain menyiapkan lagu guru juga memerlukan contoh seperti gambar anggota tubuh, gambar angka, gambar hewan, atau yang lain sesuai materi yang diajarkan guru di kelas. Syair yang dibuat guru atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas, tema lagu yang dipilih yang sesuai dengan dunia anak dan lagu yang dibuat guru tidak terlalu panjang.²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh Ibu Febriyanti selaku wali kelas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses dalam pembelajaran melalui metode bernyanyi, guru harus menyiapkan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran, syair/kata-kata yang dibuat guru dalam lagu harus jelas, kemudian menyiapkan contoh-contoh gambar sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas. Tema lagu yang dipilih guru itu harus sesuai dengan dunia anak.

Terlebih dahulu guru membuat perencanaan dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Proses perencanaan dalam menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi tentunya melibatkan berbagai persiapan baik berupa materi maupun waktu pelaksanaannya, proses perencanaan pembelajaran kosa kata bahasa Kaili melalui metode bernyanyi

² Febriyanti, wali kelas, "Wawancara" di ruangan kantor sekolah TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 09 April 2021

direncanakan masuk dalam proses rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan dilakukan setiap minggu sebelum memasuki kegiatan inti.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Sulfiati,S.Pd, selaku kepala sekolah TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong yaitu:

Semua kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang dibuat oleh guru-guru agar semua kegiatan program semester dapat terlaksana dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum mengajar guru telah menyiapkan RPPM dan media pembelajaran agar lebih mudah dalam meningkatkan aspek perkembangan pada anak, pendidik biasanya menyiapkan sehari sebelum proses belajar mengajar dilakukan untuk memudahkan pendidik dalam merencanakan media pembelajaran pada hari berikutnya.³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh ibu sulfiati,S.Pd selaku kepala sekolah . penulis dapat menyimpulkan, bahwa kegiatan belajar mengajar itu disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).

Media sebagai sarana untuk memudahkan proses kegiatan bernyanyi Dalam pembelajaran kosa kata bahas Kaili, Guru sebagai fasilitator dari awal pembelajaran guru telah menyediakan semua yang di perlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Elisna selaku guru kelas di TK Satap Kadamba Nungana bahwa:

Guru menggunakan cara atau metode yang sangat menarik perhatian sehingga anak dapat merasa senang dan tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru, terlihat bahwa anak lebih senang dengan metode bernyanyi dengan menggunakan gerakan badan. Guru juga menyediakan media gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran agar lebih menarik lagi perhatian anak untuk belajar, selain menyediakan media gambar guru juga

³Sulfiati, kepala sekolah "Wawancara" di ruangan kantor sekolah TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 09 april 2021.

menyiapkan lagu yang sesuai tema pembelajaran agar anak-anak semakin semangat dalam belajar.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh ibu Elisna selaku guru kelas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa proses dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili guru harus lebih kreatif lagi dalam membuat lagu dan media pembelajaran agar menarik perhatian dan anak tidak bosan pada saat pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa pada saat kegiatan belajar melalui metode bernyanyi, guru pada saat awal pembelajaran mengajak peserta didik untuk sama-sama membaca do'a sebelum belajar seperti Al-fatihah, do'a kedua orangtua dan do'a sebelum belajar beserta dengan artinya, kemudian guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu Daerah yaitu lagu bahasa Kaili bersama-sama sesuai dengan materi apa yang akan dibawakan pada hari itu. Untuk cara guru memberi penilaian pada peserta didik guru member apresiasi kepada peserta didik dengan bentuk bintang agar anak lebih semangat untuk mendapatkan. Kegiatan belajar kosa kata bahasa Kaili melalui metode bernyanyi di TK Satap Kadamba Nungana, Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong. Kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Kaili melalui metode bernyanyi di TK Satap, sering dilaksanakan dengan tema yang berbeda. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu guru di TK Satap Kadamba Nungana. Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, sering dilaksanakan setiap hari dengan tema kegiatan yang berbeda.

⁴ Elisna, guru kelas, "wawancara" di ruangan kantor sekolah TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 09 2021

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Febriyanti selaku guru di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong bahwa:

guru mengajarkan kepada peserta didik kosakata bahasa Kaili melalui metode bernyanyi setelah peserta didik selesai bernyanyi, guru mengajak peserta didik bermain sambil bernyanyi kepala pundak lutu kaki menggunakan kosakata bahasa Kaili, jika peserta didik dapat menyebutkan kosakata bahasa Kaili secara baik dan benar maka guru memberikan penilaian. Adapun cara pemberian nilai kepada anak disini tidak berupa angka melainkan dengan simbol bintang (*). Nilai tertinggi adalah anak yang mendapat empat bintang (****) atau dengan bahasa pendidikannya disebut dengan berkembang sangat baik (BSB). Penilaian yang menggunakan tiga bintang (***) yang biasa disebut berkembang sesuai harapan (BSH). Kemudian pada penilaian dengan dua bintang (**) digunakan untuk menyatakan mulai berkembang (MB) pada hasil kerja anak. Setelah nilai terendah peserta didik yang mendapat satu bintang (*) yang menyatakan bahwa anak belum berkembang (BB)⁵

berdasarkan hasil wawancara penulis mengambil kesimpulan bahwa:

pada saat penilaian guru memberi apresiasi kepada anak dengan memberikan penilaian empat bintang (****) kepada anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB) kemudian memberikan penilaian tiga bintang (***) kepada anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terus memberikan penilaian dua bintang (**) kepada anak yang mulai berkembang (MB) pada hasil kerja anak. dan guru memberikan nilai terendah peserta didik yang mendapat satu bintang (*) yang menyatakan bahwa anak belum berkembang (BB)

⁵ Febriyanti, wali kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 10 April 2021

C. Manfaat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

Manfaat implementasi metode bernyanyi merupakan kegiatan bernyanyi yang dapat melatih peningkatan kosa kata dan juga ingatan memori otak anak dengan membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah pembedaharaan kata melalui syair lagu atau nyanyian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Febriyanti bahwa:

Karna bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan motorik anak, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan. Dengan bernyanyi guru bisa melihat kemampuan anak dalam bernyanyi. Bernyanyi juga akan memperkaya kosa kata yang dikuasai seorang anak. Selain itu anak akan lebih aktif bicara sehingga kemampuan berbicaranya pun ikut terstimulasi. Jika dalam satu hari guru mengenalkan satu lagu sederhana maka setidaknya anak akan menerima 58 kata baru.⁶

Dalam mewawancara dengan ibu Elisna selaku guru kelas menjelaskan bahwa manfaat bernyanyi yaitu:

Manfaat bernyanyi untuk anak yaitu bisa menguatkan rasa percaya diri anak. karena hampir setiap seorang anak itu senang bernyanyi. Hal ini akan menguatkan rasa percaya dirinya. Ia akan merasa mampu bernyanyi dan tidak malu jika tampil di depan umum. Saat anak bernyanyi di depan kelas, kita sebagai guru memberikan perhatian positif lewat pujian, ikut bersenandung, bergembira, sehingga sang anak merasa dihargai dan menambah rasa percaya dirinya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh ibu Febriyanti selaku wali kelas di TK Satap Kadamba Nungana dan ibu elisna selaku guru kelas di TK Satap Kadamba Nungana. penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat implementasi

⁶ Febriyanti, wali kelas , “*Wawancara*” di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong 10 April 2021

⁷ Elisna, guru kelas, “*Wawancara*” di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi barat Kabupaten Parigi Moutong `10 April 2021

metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir, motorik anak, memperkaya kosa kata yang disukai seorang anak dan kemampuan bicaranya ikut terstimulasi. Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan dan membentuk rasa percaya diri anak sehingga anak berani maju kedepan kelas dan bernyanyi di depan teman-temannya.

Bernyanyi merupakan salah satu bagian yang penting dalam kehidupan ini. Bukan hanya orang dewasa saja, tetapi seorang anak pun menyukai bernyanyi berserta nyanyiannya. Itulah sebabnya banyak orang tua dan guru yang sering menggunakan metode menyanyi saat mengajarkan sesuatu kepada seorang anak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Febriyanti selaku wali kelas TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, bahwa:

Manfaat bernyanyi anak itu cepat menyerap sesuatu yang diajarkan, dengan menggunakan metode bernyanyi seorang anak akan lebih cepat menyerap sesuatu yang sedang diajarkan oleh guru. Selain itu bernyanyi pun memiliki fungsi sebagai sarana untuk menenangkan seorang anak. Hal ini sudah terbukti ketika seorang anak menangis, atau saat mereka mau tidur, para orang tua itu biasanya akan menyanyikan lagu untuk anaknya sampai anaknya itu tertidur.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis megambil kesimpulan bahwa:

Maanfaat bernyanyi yaitu seorang anak akan cepat menyerap sesuatu yang akan diajarkan oleh gurunya, selain itu bernyanyi juga dapat menenangkan seorang anak ketika sedang menangis bila mau tidur maka dari itu orang tua akan menyanyikan lagu untuk anaknya sampai anaknya tertidur pulas

⁸ Febriyanti, wali kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 10 April 2021

Manfaat implementasi metode bernyanyi yaitu anak dapat memahami konsep sederhana, kemudian dengan bernyanyi seorang anak akan menyelipkan gayanya sendiri dan seorang anak jadi lebih aktif.

Sebagaimana diungkapkan ibu Elisna selaku guru kelas TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, bahwa:

Manfaat bernyanyi itu anak dapat memahami konsep sederhana yaitu seperti lagu balonku memberikan konsep balon yang berbentuk bulat terus konsep pengenalan warna, konsep jumlah bilangan, dan konsep tentang lagu naik gunung yang tinggi, kiri kanan, dan pepohonan. Dengan bernyanyi anak akan menyelipkan gayanya sendiri yaitu seorang anak akan berjoget, bertepuk tangan, meninggikan atau merendahkan suara bahkan anak akan bergaya seperti penyanyi betulan. Disini berikan kesempatan seorang anak melakukannya karena ia tengah menuangkan kreativitas dan imajinasinya. Bernyanyi juga membuat anak jadi lebih aktif, bernyanyi membuat seorang anak lebih aktif bergerak sebab banyak lagu membuat anak lebih semangat saat melantunkan lirik.⁹

Dari hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa:

Manfaat implementasi metode bernyanyi yaitu anak dapat memahami konsep contohnya seperti lagu balonku yang konsepnya berbentuk bulat, anak akan berkeaktifan melalui imajinasinya seperti anak akan berjoget, bertepuk tangan layaknya penyanyi betulan. Bernyanyi juga membuat anak jadi lebih aktif bergerak dan lebih semangat saat bernyanyi.

D. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi. Melalui metode yang tepat materi pembelajaran yang sulit akan lebih mudah dipahami oleh anak.

⁹Elisna, Guru kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 10 April 2021

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Elisna selaku guru kelas TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong:

Maka seorang guru perlu menyiapkan metode mengajar yang variatif, hal ini dilakukan agar suasana pembelajaran tidak monoton. Salah satu cara guru untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi adalah dengan menggunakan cara mengajar yang bervariasi, karena tugas guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran melainkan juga membangkitkan motivasi anak agar dapat belajar dengan lebih tekun. Salah satu metode mengajar yang bisa mendorong motivasi belajar anak usia dini adalah metode bernyanyi dapat digunakan sebagai salah satu variasi dalam mengajar karena melalui bernyanyi pesan atau misi disampaikan dengan suasana gembira.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa:

Kelebihan metode bernyanyi dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi anak untuk lebih tekun lagi dalam belajar dan melalui bernyanyi anak dapat menyampaikan pesan atau misi dengan suasana gembira.

a. Kelebihan dalam metode bernyanyi yaitu dapat membantu mengembangkan kognitif anak. Karena dengan bernyanyi dapat memberi semangat kegairahan belajar anak untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan bernyanyi anak dapat mengenal kosa kata dalam bahasa Kaili yang terjadi di lingkungan anak sehari-hari sehingga memperluas wawasan berbagai bahasa dan memperluas wawasan budaya anak serta memperluas pengalaman anak dalam berbahasa.

Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Febriyanti selaku wali kelas bahwa:

Guru menyatakan kemampuan peserta didik dalam metode bernyanyi dapat mengembangkan bahasa anak dalam mengenal kosa kata bahasa kaili yaitu anak-anak mulai mengingat bahasa kaili dalam bentuk nyanyian dan bernyanyi dapat membangkitkan gairah semangat anak.¹¹

¹⁰ Elisna, guru kelas, "wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu,u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 09 April 2021

¹¹ Febriyanti, wali kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 09 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh ibu Febriyanti selaku wali kelas, penulis menyimpulkan bahwa kelebihan dalam pembelajaran melalui metode bernyanyi anak mulai mengingat kosa kata bahasa Kaili dengan bentuk nyanyian dan anak semangat mengikuti pembelajaran kosa kata bahasa kaili dengan bernyanyi.

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki kenggulannya masing-masing, sebagaimana dijelaskan oleh ibu Elisna selaku guru kelas di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, bahwa:

Metode bernyanyi ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil, kelebihan metode bernyanyi ini dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena dengan bernyanyi maka suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan, dengan menggunakan metode bernyanyi dapat membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar sesama teman di kelas, lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan, dalam setiap metode yang diterapkan pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga nantinya proses pembelajaran akan berjalan dengan baik atau sebaliknya. Jadi kelebihan metode ini bisa membuat anak-anak semangat dalam belajar karena dengan bernyanyi anak-anak akan mengekspresikan perasaannya kepada teman-teman di kelasnya sehingga terjadi interaksi antara mereka yang berada di dalam kelas dan lirik lagu bisa dinyanyikan berulang-ulang pada kelas yang berbeda dengan materi yang sama.

Selain metode ini mempunyai kelebihan tetapi juga metode ini mempunyai kekurangan:

¹² Elisna, Guru kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 10 April 2021

b. Kekurangan metode bernyanyi yaitu memerlukan kesiapan guru dalam memperkenalkan lagu yang ada hubungannya dengan tema pembelajaran kemudian guru mengamati pada saat anak mengekspresikan lagu melalui bernyanyi. Kekurangan dari metode bernyanyi adalah kurang efektif pada 34 anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi, serta membutuhkan pengamatan yang fokus dari guru, untuk mengamati pengucapan setiap lirik lagu.

Sebagaimana yang di ungkapkan ibu Elisna selaku guru kelas bahwa:

Guru menyatakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili menggunakan media lagu namun kekurangan dari proses pembelajaran yaitu baru pertama kali menerapkan metode bernyanyi dalam kosa kata bahasa Kaili, kemudian kurangnya fasilitas peralatan spiker dan kaset LCD dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Kemudian ditambahkan oleh ibu Febriyanti wali kelas dengan pertanyaan yang sama bahwa:

Metode bernyanyi ini sulit digunakan pada kelas yang besar terus kurang efektif pada anak yang tidak suka bernyanyi yaitu pada anak yang pendiam, apabila metode ini digunakan pasti di dalam kelas itu akan menjadi ramai otomatis pasti ribut maka ini bisa mengganggu kelas yang lain.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Elisna selaku guru kelas dan juga ibu Febriyanti, penulis dapat menyimpulkan bahwa kekurangan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili baru pertama kali diterapkan sehingga fasilitasnya masih kurang seperti speaker, LCD dan sulit digunakan pada kelas yang besar sehingga menjadi ramai maka akan mengganggu kelas yang lain.

¹³ Elisna, guru kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi barat Kabupaten Parigi Moutong 10 april 2021

¹⁴ Febriyanti wali kelas, "Wawancara" di ruangan kantor TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 10 april 2012

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan-pembahasan bab sebelumnya. Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili yaitu terlebih dahulu guru membuat perencanaan dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru-guru akan berdiskusi memilih kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama seminggu. Guru menggunakan cara atau metode yang sangat menarik perhatian sehingga anak dapat merasa senang dan tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru, terlihat bahwa anak lebih senang bernyanyi dengan gerakan badan dan gambar, agar anak tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang di berikan oleh guru.
2. Manfaat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili di TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Mautong, manfaat bernyanyi dapat melatih peningkatan kosa kata dan juga ingatan memori otak anak dengan membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu atau nyanyian, dan membantu pembedaharaan kata melalui syair lagu.

dengan bernyanyi anak bisa menguatkan rasa percaya dirinya sehingga berani tampil bernyanyi didepan teman-temannya dan guru yang ada di dalam kelas. Dengan bernyanyi juga anak dapat menuangkan kreativitas dan imajinasinya.

3. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, adapun kelebihan dalam metode bernyanyi dapat membantu mengembangkan kognif anak. Karena dengan bernyanyi dapat memberi semangat kegairahan belajar anak untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masi-masing. Dengan bernyanyi anak dapat mengenal kosa kata yang terjadi di lingkungan anak sehari-hari sehingga memperluas wawasan berbagai bahasa dan memperluas wawasan budaya anak, Kekurangan dari metode bernyanyi adalah kurang efektif pada 34 anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi, serta membutuhkan pengamatan yang fokus dari guru, untuk mengamati pengucapan setiap lirik lagu. kekurangan dari proses pembelajaran yaitu baru pertama kali menerapkan metode bernyanyi dalam kosa kata bahasa Kaili dan juga kurangnya fasilitas seperti peralatan spiker dan kaset LCD lagu anak yang bahasa Kaili.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Kaili maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili pada anak usia dini.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan pada guru mengenai bimbingan dengan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran kosa kata bahasa Kaili, agar guru tidak menemukan kesulitan selama kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Bagi guru, perlu kiranya guru lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran khususnya dalam metode bernyanyi kosa kata bahasa Kaili melalui media gambar agar lebih menarik, sehingga anak dapat lebih antusias dan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. motivasi dan bimbingan perlu lebih ditingkatkan oleh guru agar dapat memacu semangat belajar anak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri

Nama : Fildayanti
NIM : 17.1.05.0049
Tempat/Tanggal Lahir : Parigimpu'u 08 Oktober 1998
Alamat : Jl. Jalur Gaza

2. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Amrudin(Almarhum)
Pekerjaan : Tani
Ibu : Aminah
Pekerjaan : URT

3. Pendidikan

SDN Parigimpu'u 2009
MTS DDI Parigi Tahun 2014
SMK ALKHAIRAAT Parigi Tahun 2017
S1 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini 2021

Palu 9 Juli 2021M
28 Zulkaidah 1442 H



FILDAYANTI
NIM:171050049

DOKUMENTASI



Foto Dokumentasi Nama TK Satap Kadamba Nungana



Foto Dokumentasi Gedung TK Satap Kadamba Nungana



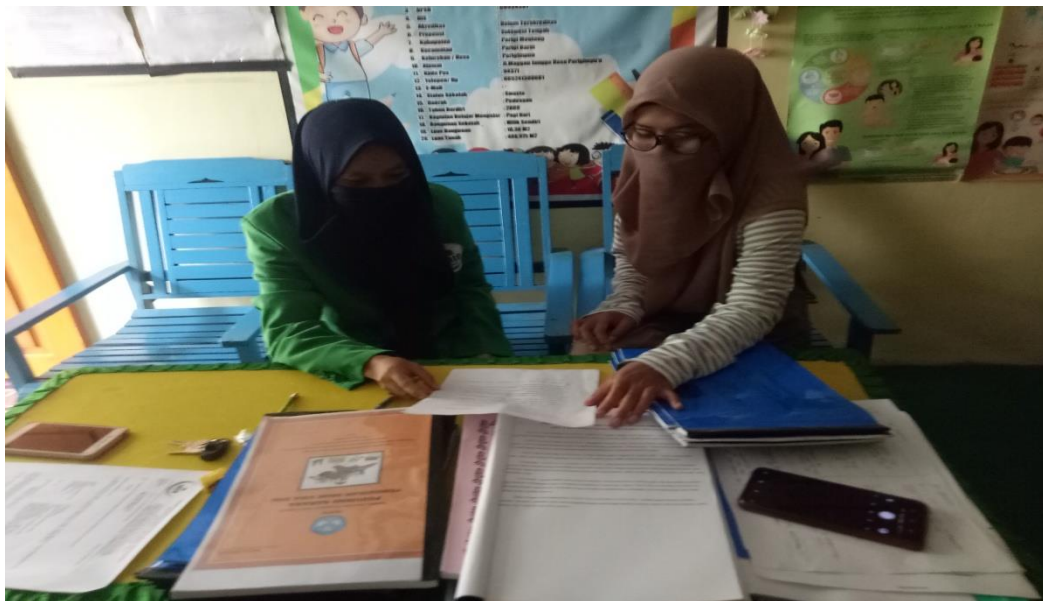
Foto Ruang Kelas TK Satap Kadamba Nungana



**Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Satap Kadamba Nungana
Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat di Ruang Kepala TK Satap
Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi
Moutong**



Wawancara dengan ibu Febriyanti dan Ibu Elisna di Ruang Guru TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong



Wawancara dengan ibu Febriyanti dan ibu Elisna di Ruang Guru TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong



Suasana pembelajaran luring di rumah siswa. TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong



Suasana proses bernyanyi. TK Satap Kadamba Nungana Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong